

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. 2021. Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130-138.
- Alang, H., Rosalia, S., & Ainulia, A. D. R. 2022. Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Upaya Swamedikasi Oleh Masyarakat Suku Mamasa Di Sulawesi Barat. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 77-87.
- Albuquerque Up, Lucena Rfp, Monteiro Jm, Florentino Atn, Almeida Cf. 2006. Evaluating Two Quantitative Ethnobotanical Techniques. *Ethnobotany Research And Applications* 4:051-060.
- Alkawi, A., Rondonuwu, S. B., & Kandou, F. E. F. 2021. Inventarisasi Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Secara Tradisional Oleh Masyarakat Di Desa Amesiu Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. *Pharmacon*, 10(2), 790-797.
- Arauf, M. 2021. Konsep Pengelolaan Hutan Adat Di Indonesia: Sebuah Kasus Di Bengkalis, Indonesia. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 9(1), 47-55.
- Aseptianova, A. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami-Kota Palembang. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1-25.
- Aziz, I. R., Raharjeng, A. R. P., & Susilo, S. 2018. Peran Etnobotani Sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Oleh Berbagai Suku Di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 4, No. 1).
- Desni, F., Wibowo, T.A., Rosyidah, 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Kepala Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Pengobatan Tradisional Di Desa Rambah Tengah Hilir Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Riau. *Kes Mas J. Fak. Kesehat. Masy.* 5.
- Dewi, S. H. S., Handayani, I. G. A. K. R., & Najicha, F. U. 2020. Kedudukan Dan Perlindungan Masyarakat Adat Dalam Mendiarni Hutan Adat. *Jurnal Legislatif*, 79-92.
- Diba, F., & Tavita, G. E. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Entogong Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2).
- Ernawati, E., Irianto, I.D.K., & Sari, A.E. 2020. Pengaruh Penyuluhan Dagusibu Obat Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Kb Dan Kesehatan Desa Ambarketawang Gamping Sleman. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, 5(16-25).

- Fauzy, A. 2020. Studi Etnobotani Tanaman Obat Di Wilayah Jawa Timur Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Edukasi Masyarakat Berbasis Website. *Pedago Biologi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 8(2), 46-52.
- Gunadi. 2017. Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak Di Desa Geranting Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2): 425-436.
- Hafid, A. 2013. Sistem Kepercayaan Pada Komunitas Adat Kajang Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Patanjala: *Journal Of Historical And Cultural Research*, 5(1), 1-19.
- Hafid, R. 2019. Pengetahuan Lokal Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Masyarakat Tolaki Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 46-63.
- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahsia Ramuan Madura*. Agromedia.
- I'ismi, B., & Herawatiningsih, R. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Areal Iuphkk-Htipt. Bhatara Alam Lestari Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1).
- Ismail, I. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat Tradisional Di Gampong Lam Ujong. *Idea Nursing Journal Vol Vi* (1): 7-14.
- Jennifer H, Saptutyingsih E. 2015. Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional Di Indonesia. *J Ekon Stud Pembang*.16(1):26-41. Doi: 10.18196/Jesp.2015.00 39.26-41
- Lestari, E., & Lagiono, L. 2018. Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 4(3).
- Maulidiah, M. 2019. *Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang Diolah Secara Tradisional Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Musaicho, D., Dirhamsyah, M., & Yanti, H. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Kelurahan Sebalo Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 9(4), 546-558.
- Nuraini, N. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Tradisional Sebagai Obat Diare Pada Masyarakat Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Jeumpa*, 8(1), 501-515.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R., & Katili, D. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Etnis Sangahe Di Kepulauan Sangahe Bagian Selatan,

- Sulawesi Utara (The Usage Of Traditional Medicinal Plants By Sangihe Ethnic In The Southern Sangihe Islands, North Sulawesi). *Jurnal Bios Logos*, 8(2), 45-51.
- Putri, S. E., Prayogo, H., & Wulandari, R. S. 2019. Inventarisasi Jenis-Jenis Lumut Di Kawasan Hutan Adat Bukit Benuah Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3).
- Ridawati, N. F. N. 2017. Keaksaraan Dasar (Kd) Pada Komunitas Adat Terpencil (Kat) Melalui Budaya Pasang Pada Komunitas Adat Suku Kajang Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Jurnal Akrab*, 8(2), 6-19.
- Rusdiansyah, R. 2019. Sumur Dan Budaya Suku Kajang; Kearifan Lokal Suku Kajang. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2).
- Sahide, M. A. K., Jusuf, Y., Alam, S., Millang, S., Mahbub, A. S., Bachtiar, B., ... & Yahya, N. H. 2018. Kajian Dampak Perhutanan Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Setyadi, Y. & Irwandi. 2023. Keberagaman Tradisi Perkawinan Masyarakat Suku Kajang Dalam Perspektif Filsafat Hukum. *Rampai Jurnal Hukum (Rjh)*, 2(1), 47-59.
- Sarno, S. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, 4(2).
- Sarquis, R. D. S. F. R., Sarquis, Í. R., Sarquis, I. R., Fernandes, C. P., Da Silva, G. A., E Silva, R. B. L., Jardim, M. A. G., Sánchez-Ortíz, B. L., And Carvalho, J. C. T. 2019. The Use Of Medicinal Plants In The Riverside Community Of The Mazagão River In The Brazilian Amazon, Amapá, Brazil: Ethnobotanical And Ethnopharmacological Studies. *Evidencebased Complementary And Alternative Medicine* 6087509: 1–25.
- Silalahi M, Nisyawai, D Pandiangan. 2019. Medicinal Plants Used By The Batak Toba Tribe In Peadundung Village, North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas* 20(2): 510-525.
- Silalahi, M. 2020. *Diktat Etnobotani*.
- Simbala, H. E. 2016. Identifikasi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani Di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Jurnal Mipa*, 5(2), 103-107.
- Siregar, R. S., Tanjung, A. F., Siregar, A. F., Salsabila, S., Bangun, I. H., & Mulya, M. O. 2021. Studi Literatur Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional. In *Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering And Humaniora)* (Pp. 385-391).
- Suherman, H. 2019. Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, Dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(3), 94-10.

- Supardi S, Dan Syusanty A.L. 2010. Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan Sendiri Di Indonesia (Analisis Data Susenas Tahun 2007). *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 38, No. 2: 80-89
- Usbar N., 2014. *Pengetahuan Lokal Masyarakat Adat Kajang Dalam Memanfaatkan Tumbuhan Untuk Pengobatan*. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin
- Wahyuni, N. P. S. 2021. Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional di Indonesia. *Jurnal Yoga Dan Kesehatan*, 4(2), 149-162.
- Wardenaar, E., & Sisillia, L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2).
- Yassir, M., & Asnah, A. 2019. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17-34.
- Yusro, F., Pranaka, R. N., Budiastutik, I., & Mariani, Y. 2020. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Wisata Alam (Twa) Bukit Kelam, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat (The Utilization Of Medicinal Plants By Communities Around Bukit Kelam Nature Park, Sintang Regency, West Kalimantan). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(2), 255-272.
- Zuhud, E. A., & Santosa, Y. 2020. Karakteristik Pengguna Tumbuhan Obat Di Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 2(1), 11-19.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 8. Pengantaran Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Desa**



**Gambar 9. Pimpinan Adat kedua setelah Ammatoa**



**Gambar 10.** Penjaga Pintu Gerbang Kawasan suku Kajang



**Gambar 11.** Wawancara masyarakat suku Kajang



**Gambar 12.** Penunjuk Jalan untuk wisatawan



**Gambar 13.** Wawancara masyarakat suku Kajang





**Gambar 14.** Juru Kunci dan Penjaga Pintu Gerbang

## **Lampiran 2. Kuesioner Pertanyaan**

### **A. Biodata Responden**

1. Nama Responden :
2. Umur : .....tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Status :
6. Jumlah anggota keluarga: ..... orang
7. Bahasa yang dikuasai:
8. Pendidikan terakhir Bapak/Ibu:
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Perguruan Tinggi
9. Suku :
10. Pekerjaan Ibu/Bapak:
  - a. Petani
  - b. Pedagang
  - c. PNS
  - d. lainnya :

### **B. Tingkat Pemanfaatan Tumbuhan Obat**

1. Apakah Ibu/Bapak sering menggunakan tumbuhan obat?
  - a. ya
  - b. tidak
2. Ketika sakit, berapa kali Ibu/Bapak menggunakan tumbuhan obat tersebut?
3. Jenis tumbuhan obat apa saja yang Ibu/Bapak gunakan

Jenis Tumbuhan yang digunakan		Cara Pemanfaatan (Direbus/direbus/lan gsung dikonsumsi)	Bagian Tumbuhan Yang dimanfaatkan (Daun, Akar, Batang)	Tumbuhan obat di khususkan untuk menyembuhkan penyakit apa (Demam, diare dan lainnya)
Lokal	Indonesia			

4. Dari mana ibu/bapak memperoleh tumbuhan obat tersebut ?
  - a. Pekarangan rumah
  - b. Diambil dari Hutan
  - c. Kebun
  - d. Lainnya
5. (UPAYA KONSERVASINYA : Bagaimana dia melestarikannya, bagaimana cara memperbanyak tanamannya agar tidak punah).
  - a. Bagaimana Ibu/Bapak memperbanyak tanaman obat yang Ibu/Bapak lestarikan? (Contoh: penanaman biji, stek, pembagian rumpun lainnya)
  - b. Apa jenis tindakan pemeliharaan yang telah Ibu/Bapak terapkan pada tanaman obat yang Ibu/Bapak lestarikan
  - c. Apakah ada tantangan yang Ibu/Bapak hadapi dalam upaya memperbanyak tanaman obat ini?
6. Menurut Ibu/Bapak/Saudara apa kelebihan tumbuhan obat dari pada obat-obatan/obat kimia lainnya?
  - a. Lebih terasa khasiatnya (manjur)
  - b. Lebih aman
  - c. Lebih murah dan lebih praktis
  - d. Mudah didapat
  - e. Lainnya
7. Dari mana Ibu/Bapak memperoleh pengetahuan untuk pengolahan obat ?
  - a. Turun temurun
  - b. Lainnya.....
8. Dari mana Ibu/Bapak memperoleh pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat?
  - a. Turun temurun
  - b. Lainnya.....

### Lampiran 3. Identitas Responden

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan Utama	Alamat
1.	Hano'	55	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Benteng
2.	Rompo'	70	Laki-laki	SD	Petani	Ds. Benteng
3.	Ganing	75	Laki-laki	SD	Petani	Ds. Sobbu
4.	Lapputo	70	Laki-laki	SMP	Petani	Ds. Sobbu
5.	Haliya	80	Perempuan	Tidak Sekolah	Petani	Ds. Benteng
6.	Robang	70	Perempuan	Tidak Sekolah	Petani	Ds. Bongkina
7.	Buba'	70	Perempuan	Tidak Sekolah	Petani	Ds. Bongkina
8.	Mansur	40	Laki-laki	SD	Petani	Ds. Sobbu
9.	Puto Pate'	62	Laki-laki	Tidak Sekolah	Petani	Ds. Sobbu
10.	Yusuf	39	Laki-laki	SD	Petani	Ds. Sobbu
11.	Mangulai	80	Laki-laki	SD	Petani	Ds. Sobbu
12.	Saneng	47	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Sobbu
13.	Sino'	60	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Sobbu
14.	Camming	50	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Sobbu
15.	Barayya	60	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Sobbu
16.	Sida	47	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Benteng
17.	Saho'	55	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Benteng
18.	Tiong	50	Perempuan	SD	IRT	Ds. Benteng
19.	Kami'	50	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Benteng
20.	Hanisa	50	Perempuan	SD	Penenun Sarung	Ds. Benteng

#### **Lampiran 4.** Deskripsi Pembuatan Ramuan Obat

##### 1. Acanthaceae

- a. Nama Indonesia : Daun Madu  
Nama Lokal : Buno Bampo  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Maag dan penyakit dalam  
Cara pengolahannya : Untuk maag, Mengambil helai daun sesuai kebutuhan, direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari. Begitupun dengan penyakit dalam proses pembuatan ramuan obatnya juga sama yaitu direbus lalu diminum.
- b. Nama Indonesia : Gandarusa  
Nama Lokal : Bullu-bullusu  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Penyakit dalam  
Cara pengolahannya : Mengambil helai daun sesuai kebutuhan, direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari.
- c. Nama Indonesia : Landep  
Nama Lokal : Bungadidi  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Batuk  
Cara pengolahannya : Mengambil 7-10 helai daunnya direbus kemudian disaring airnya lalu diminum 1 kali sehari
- d. Nama Indonesia : Landik  
Nama Lokal : landi'  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Penyakit dalam dan influenza  
Cara pengolahannya : Untuk penyakit dalam, mengambil helai daun secukupnya direbus lalu diminum. Untuk influenza proses pengolahannya sama yaitu direbus lalu diminum.

- e. Nama Indonesia : Sambiloto  
 Nama Lokal : Sombere  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Malaria  
 Cara pengolahannya : Mengambil daun secukupnya daunnya direbus lalu diminum.
2. Amaranthaceae
- b. Nama Indonesia : Bayam Duri  
 Nama Lokal : Tambara  
 Bagian yang dimanfaatkan : Batang  
 Jenis penyakit : Sakit perut dan sakit pinggang  
 Cara pengolahannya : Untuk sakit pinggang, mengambil batang bayam duri sesuai kebutuhan, dikeringkan kemudian diparut hingga menghasilkan bubuk untuk diolesi pada pinggang yang sakit. Untuk sakit perut, mengambil batangnya kemudian dibersihkan lalu direbus dengan air dan air rebusannya disaring kemudian diminum 1 kali sehari.
3. Amaryllidaceae
- a. Nama Indonesia : Bawang Putih  
 Nama Lokal : Lasuna pute  
 Bagian yang dimanfaatkan : Umbi  
 Jenis penyakit : Tekanan darah tinggi  
 Cara pengolahannya : Buahnya diparut hingga halus kemudian dimakan mentah
4. Annonaceae
- a. Nama Indonesia : Sirsak  
 Nama Lokal : Serikaja  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Panas dalam  
 Cara pengolahannya : Daunnya direbus hingga mendidih tunggu airnya dingin lalu diminum.

5. Apocynaceae

1. Nama Indonesia : Pulai  
Nama Lokal : Bote-bote  
Bagian yang dimanfaatkan : Buah dan Daun  
Jenis penyakit : Bengkak  
Cara pengolahannya : Buahnya dikerok kemudian ditempelkan pada bagian tubuh yang bengkak. Daunnya direbus lalu airnya disaring dan diminum.
- b. Nama Indonesia : Pule pandak  
Nama Lokal : Sambroto  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Penyakit dalam dan Demam  
Cara pengolahannya : Untuk penyakit dalam, mengambil helai daun secukupnya Daunnya direbus lalu airnya disaring dan diminum. Begitupun dengan demam, proses pengolahannya sama yaitu Daunnya direbus lalu airnya disaring dan diminum.
- c. Nama Indonesia : Tapak Dara  
Nama Lokal : So'ong-so'ong  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Kencing manis  
Cara pengolahannya : Mengambil daun secukupnya kemudian direbus hingga mendidih lalu diminum.

6. Araliaceae

- a. Nama Indonesia : Mangkokan  
Nama Lokal : Mangko-mangko  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Tipes  
Cara pengolahannya : Mengambil 5-8 helai daun direbus lalu diminum saat air rebusan masih hangat.

7. Arecaceae

- a. Nama Indonesia : Pinang  
Nama Lokal : Rappo  
Bagian yang dimanfaatkan : Buah

- |                    |  |
|--------------------|--|
| Jenis penyakit     | : Ulu hati   |
| Cara pengolahannya | : Buahnya yang muda dikupas lalu dimakan dan buah yang tua direbus lalu diminum. |
- b. Nama Indonesia : Kelapa
- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| Nama Lokal               | : Kaluku                  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Buah                    |
| Jenis penyakit           | : Keracunan               |
| Cara pengolahannya       | : Airnya diminum langsung |
8. Asphodelaceae
- a. Nama Indonesia : Lidah Buaya
- |                          |  |
|--------------------------|--|
| Nama Lokal               | : Lidah Buaya  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun   |
| Jenis penyakit           | : Luka bakar   |
| Cara pengolahannya       | : Daunnya dikupas kemudian dioleskan pada bagian tubuh yang terbakar |
9. Asteraceae
- a. Nama Indonesia : Lahuna
- |                          |  |
|--------------------------|--|
| Nama Lokal               | : Lahuna   |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun   |
| Jenis penyakit           | : Luka   |
| Cara pengolahannya       | : Mengambil helai daun sesuai kebutuhan, ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan pada bagian tubuh yang luka. |
- b. Nama Indonesia : Daun Dewa
- |                          |   |
|--------------------------|---|
| Nama Lokal               | : Lahira  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun  |
| Jenis penyakit           | : Demam   |
| Cara pengolahannya       | : Mengambil 5-7 helai daun, direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari. Bisa juga direndam lalu ditempelkan pada bagian tubuh yang sakit. |
- c. Nama Indonesia : Prasman
- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| Nama Lokal               | : siri pute             |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun                  |
| Jenis penyakit           | : Demam dan Sakit Perut |



- Cara pengolahannya : Untuk demam, mengambil daun secukupnya direbus lalu airnya diminum 1 kali sehari. Untuk sakit perut, proses pengolahannya sama yaitu direbus lalu diminum.
- d. Nama Indonesia : Beluntas  
 Nama Lokal : Biccoro  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Batuk  
 Cara pengolahannya : Mengambil 7-10 helai daun kemudian direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari.
10. Boraginaceae
- a. Nama Indonesia : Kompri  
 Nama Lokal : Didi Bulang  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Cacar  
 Cara pengolahannya : Buahnya diparut hingga halus kemudian dibalurkan ke seluruh badan yang terkena cacar
11. Bromeliaceae
- a. Nama Indonesia : Nanas  
 Nama Lokal : Pandang  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Alergi  
 Cara pengolahannya : Buahnya dapat dimakan langsung
12. Caricaceae
- a. Nama Indonesia : Pepaya  
 Nama Lokal : Kaliki  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah dan Daun  
 Jenis penyakit : Sembelit dan Malaria  
 Cara pengolahannya : Untuk sembelit, buahnya dapat dimakan langsung. Untuk penyakit Malaria daunnya direbus setelah mendidih airnya kemudian disaring lalu diminum.

13. Crassulaceae

- a. Nama Indonesia : Cocor bebek  
Nama Lokal : Dinging-dinging  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Memar  
Cara pengolahannya : Mengambil 5-7 helai daunnya lalu ditumbuk dan ditempelkan pada bagian tubuh yang memar.

14. Cucurbitaceae

- a. Nama Indonesia : Pare  
Nama Lokal : Paria  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Gatal dan penyakit kulit  
Cara pengolahannya : Untuk Gatal dan Penyakit kulit proses pengolahannya sama yaitu mengambil daun secukupnya kemudian direbus lalu diminum.
- b. Nama Indonesia : Labu Kuning  
Nama Lokal : Kolu-kolu  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Muntah  
Cara pengolahannya : Mengambil pucuk daun labu kuning kemudian direbus hingga airnya mendidih lalu diminum.

15. Euphorbiaceae

- a. Nama Indonesia : Jarak Pagar  
Nama Lokal : Tanging-tanging  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Sakit gigi dan sakit perut  
Cara pengolahannya : Untuk sakit gigi, memetik daun jarak kemudian airnya digosokkan pada gigi. Untuk sakit perut, haluskan beberapa daun jarak dan rebus dalam air mendidih lalu diminum ketika masih hangat.

16. Fabaceae

- a. Nama Indonesia : Daun Duduk  
Nama Lokal : Linrapa  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Sakit Perut, Asma dan nyeri ulu hati  
Cara pengolahannya : Untuk Sakit Perut, Mengambil helai daun sesuai kebutuhan, direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari. Begitupun dengan Asma dan nyeri ulu hati proses pembuatan ramuan obatnya sama yaitu daunnya direbus kemudian diminum.
- b. Nama Indonesia : Gude  
Nama Lokal : Sinrolo  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Sakit Perut, Asma dan nyeri ulu hati  
Cara pengolahannya : Untuk sakit perut, Mengambil helai daun sesuai kebutuhan, direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari. Begitupun asma dengan penyakit dalam proses pembuatan ramuan obatnya juga sama yaitu direbus lalu diminum.

17. Lauraceae

- a. Nama Indonesia : Alpukat  
Nama Lokal : Apoka'  
Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
Jenis penyakit : Penyakit dalam  
Cara pengolahannya : Buahnya dapat dimakan langsung atau dibuat jus.

18. Lythraceae

- a. Nama Indonesia : Tumbuhan Inai  
Nama Lokal : Burangga  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Luka  
Cara pengolahannya : Mengambil daun inai sesuai kebutuhan

langsung ditempelkan pada bagian luka. Selain itu tumbuhan ini juga dapat direbus dengan air kemudian air rebusannya diminum 1 kali sehari untuk dapat menyembuhkan luka.

19. Malvaceae

- a. Nama Indonesia : Paliasa  
Nama Lokal : Paliasa  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Asma  
Cara pengolahannya : Mengambil 3-5 helai daun kemudian direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari.
- b. Nama Indonesia : Kapuk  
Nama Lokal : Kapasa  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Sakit saat melahirkan  
Cara pengolahannya : Daunnya digosokkan pada perut sebelum memakai sabun dan dipakai pada setiap hari jumat.

20. Melastomataceae

- a. Nama Indonesia : Senggani  
Nama Lokal : Kaju Rampe  
Bagian yang dimanfaatkan : Bunga dan Daun  
Jenis penyakit : Tipes  
Cara pengolahannya : Daunnya diremas lalu dibalurkan ke seluruh tubuh.

21. Moraceae

- a. Nama Indonesia : Murbei  
Nama Lokal : Bunga Eja  
Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
Jenis penyakit : Dingin-dingin dan luka  
Cara pengolahannya : Untuk Dingin, Mengambil daun secukupnya dibalurkan pada tubuh yang mengalami penurunan suhu badan. Untuk luka,

Daunnya diasapi kemudian ditempelkan pada bagian tubuh yang luka.

22. Musaceae

- a. Nama Indonesia : Pisang
- Nama Lokal : Loka
- Bagian yang dimanfaatkan : Daun dan Batang
- Jenis penyakit : Luka bakar dan Pusing
- Cara pengolahannya : Untuk Luka bakar, Batangnya dioleskan pada luka bakar, pucuk daun pisang juga ditempelkan pada luka bakar. Untuk pusing, batang pisang yang sudah disayat tipis ditempelkan pada bagian dahi.

23. Myrtaceae

- a. Nama Indonesia : Jambu Biji
- Nama Lokal : Jammu Borong
- Bagian yang dimanfaatkan : Buah dan Daun
- Jenis penyakit : DBD dan Diare
- Cara pengolahannya : Untuk DBD Buahnya dapat dibuat jus, daunnya direbus lalu diminum. Untuk Diare bagian daun pucuknya dikunyah secara langsung.

24. Oxalidaceae

- a. Nama Indonesia : Belimbing manis
- Nama Lokal : Bainang salapa
- Bagian yang dimanfaatkan : Buah
- Jenis penyakit : Cacar
- Cara pengolahannya : Buahnya dapat dimakan langsung

25. Phyllanthaceae

- a. Nama Indonesia : Ceremai
- Nama Lokal : Jramele
- Bagian yang dimanfaatkan : Daun, buah dan Akar
- Jenis penyakit : Alergi dan Demam
- Cara pengolahannya : Untuk alergi, buah ceremai digiling sampai halus kemudian diseduh dengan air hangat lalu diminum 1 kali sehari. Untuk demam,

- bagian daun dan akar dibilas kemudian direbus lalu diminum.
- b. Nama Indonesia : Daun Katuk  
 Nama Lokal : Manya-manya  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Malas makan  
 Cara pengolahannya : Daunnya direbus kemudian dapat dijadikan lauk untuk meningkatkan nafsu makan
26. Piperaceae
- a. Nama Indonesia : Cabe Jawa  
 Nama Lokal : Sumi Karaeng  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun dan Akar  
 Jenis penyakit : Pusing dan Sakit perut  
 Cara pengolahannya : Untuk Pusing, Mengambil 5-7 helai daun, dikeringkan lalu direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari. Untuk sakit perut, akarnya dibilas kemudian direbus dengan air lalu diminum.
- b. Nama Indonesia : Sirih  
 Nama Lokal : Leko'  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Demam, sakit perut, luka kecelakaan  
 Cara pengolahannya : Untuk demam, mengambil daun sirih sebanyak 5-7 lembar kemudian dicuci bersih, lalu masukkan daun sirih yang sudah dicuci ke dalam panci direbus hingga mendidih lalu tunggu hingga air rebusannya menjadi hangat lalu diminum. Untuk sakit perut daunnya bisa langsung dikunyah. Untuk luka akibat Kecelakaan, daun sirih diisi dengan kapur dan dilipat sesuai keinginan dukun (sandro).
- c. Nama Indonesia : Merica  
 Nama Lokal : Marica  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Ngilu Lutut

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| Cara pengolahannya       | : Mengambil daun 5-7 lembar kemudian direbus lalu diminum.   |
| d. Nama Indonesia        | : Tumpang air  |
| Nama Lokal               | : Kaca-kaca  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun dan batang  |
| Jenis penyakit           | : Jerawat  |
| Cara pengolahannya       | : Daun dan Batangnya dikepal hingga agak hancur kemudian dioleskan pada wajah yang berjerawat  |
| <br>                     |  |
| 27. Plantaginaceae       |  |
| a. Nama Indonesia        | : Daun Sendok  |
| Nama Lokal               | : Rampu-rampu  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun   |
| Jenis penyakit           | : Tipes  |
| Cara pengolahannya       | : Mengambil 3-5 helai daun direbus, didiamkan hingga dingin lalu dicampur dengan gula merah kemudian diminum 1 kali sehari.                                    |
| <br>                     |  |
| 28. Plumbaginaceae       |  |
| a. Nama Indonesia        | : Daun Encok   |
| Nama Lokal               | : Sumbila oto  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun   |
| Jenis penyakit           | : Demam  |
| Cara pengolahannya       | : Mengambil helai daun sesuai kebutuhan, diremas lalu diletakkan pada bagian tubuh kepala.   |
| <br>                     |  |
| 29. Poaceae              |  |
| a. Nama Indonesia        | : Serai  |
| Nama Lokal               | : Sarre  |
| Bagian yang dimanfaatkan | : Daun dan Batang  |
| Jenis penyakit           | : Sakit perut dan influenza  |
| Cara pengolahannya       | : Untuk sakit perut, Daunnya dicampur dengan jahe yang sudah diiris tipis-tipis kemudian direbus hingga mendidih. Untuk Influenza, Batangnya digeprek kemudian |

- direbus dan air rebusannya dioleskan pada kepala saat influenza.
- b. Nama Indonesia : Padi  
 Nama Lokal : Pare  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Demam  
 Cara pengolahannya : Buahnya ditumbuk hingga halus dan menjadi bubuk kemudian dikeringkan dan dijadikan bedak untuk badan.
30. Rhamnaceae
- a. Nama Indonesia : Bidara  
 Nama Lokal : Bidara  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Tekanan darah rendah  
 Cara pengolahannya : mengambil daun secukupnya kemudian direbus lalu diminum
31. Rubiaceae
- a. Nama Indonesia : Mengkudu  
 Nama Lokal : Mangkudu  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Penyakit Dalam  
 Cara pengolahannya : Buahnya dikupas kemudian dipotong-potong kecil lalu direbus di air mendidih dan diminum selagi masih hangat.
32. Rutaceae
- a. Nama Indonesia : Daun Inggu  
 Nama Lokal : Anggoro  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Bengkak dan Demam  
 Cara pengolahannya : Untuk demam mengambil daun secukupnya, kemudian direbus lalu diminum. Untuk bengkak diremas lalu dioleskan pada bagian tubuh yang bengkak.



- b. Nama Indonesia : Maja  
 Nama Lokal : Bila  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Ngilu lutut dan bengkak  
 Cara pengolahannya : Untuk ngilu lutut buah ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan pada bagian tubuh yang ngilu/bengkak. Begitupun dengan bengkak pada bagian kaki proses pengolahannya sama yaitu ditumbuk hingga halus lalu dioleskan pada kaki yang bengkak.

33. Selaginellaceae

- a. Nama Indonesia : Cakar Ayam  
 Nama Lokal : Passassa Lahu  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun dan batang  
 Jenis penyakit : Bengkak kaki dan tangan  
 Cara pengolahannya : Untuk bengkak kaki, mengambil beberapa helai daun direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari. Bengkak tangan, batang direbus dengan air dan diminum 1 kali sehari.

34. Talinaceae

- a. Nama Indonesia : Som Jawa  
 Nama Lokal : Munyi-munyi  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Ulu hati, maag dan muntah darah  
 Cara pengolahannya : Untuk ulu hati dan maag buahnya direbus hingga mendidih kemudian air rebusan buahnya diminum. Begitupun untuk muntah darah, proses pengolahannya sama yaitu direbus hingga mendidih kemudian air rebusannya diminum.

35. Thymelaeaceae

- a. Nama Indonesia : Mahkota dewa  
 Nama Lokal : Mahkota dewa  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah

Jenis penyakit : Pusing, sakit kepala dan kanker  
 Cara pengolahannya : Untuk pusing dan sakit kepala proses pengolahannya sama yaitu buahnya dikupas kemudian dikeringkan, direbus dengan air sampai mendidih dan diminum. Untuk kanker, mengambil kulit dari batang tersebut yang telah dicuci bersih, setelah itu dikeringkan dan direbus.

36. Verbenaceae

- a. Nama Indonesia : Tembelean  
 Nama Lokal : Binungang  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun dan kulit batang  
 Jenis penyakit : Kencing manis  
 Cara pengolahannya : Kulit batang direbus hingga mendidih dan airnya menyusut menjadi 1 gelas kemudian disaring lalu diminum.
- b. Nama Indonesia : Senggugu  
 Nama Lokal : Pe'ngo  
 Bagian yang dimanfaatkan : Daun  
 Jenis penyakit : Sakit Kepala  
 Cara pengolahannya : Mengambil daun secukupnya, direbus lalu diminum.

37. Zingiberaceae

- a. Nama Indonesia : Jahe Merah  
 Nama Lokal : Laiyya  
 Bagian yang dimanfaatkan : Kunyi  
 Jenis penyakit : Keram  
 Cara pengolahannya : Buahnya diparut kemudian dioleskan pada bagian tubuh yang keram.
- b. Nama Indonesia : Kunyit Hitam  
 Nama Lokal : Kunyi' Le'leng  
 Bagian yang dimanfaatkan : Rimpang  
 Jenis penyakit : Sakit perut  
 Cara pengolahannya : Buahnya diparut hingga halus kemudian

- diperas sampai mengeluarkan air lalu diminum.
- c. Nama Indonesia : Lempuyang  
 Nama Lokal : Limpulang  
 Bagian yang dimanfaatkan : Buah  
 Jenis penyakit : Rambut Rontok  
 Cara pengolahannya : Buahnya diperas hingga mengeluarkan air kemudian dioleskan pada bagian kulit kepala
- d. Nama Indonesia : Kunyit  
 Nama Lokal : Kunyi' Bulaeng  
 Bagian yang dimanfaatkan : Rimpang  
 Jenis penyakit : Cacar  
 Cara pengolahannya : Buahnya diparut hingga halus kemudian dioleskan pada tubuh yang terkena cacar.
- e. Nama Indonesia : Bangle  
 Nama Lokal : Balle  
 Bagian yang dimanfaatkan : Rimpang  
 Jenis penyakit : Cacar  
 Cara pengolahannya : Buahnya diparut hingga halus kemudian dioleskan pada tubuh yang terkena cacar.

**Lampiran 5.** Perhitungan Tingkat Kesepakatan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Jenis Tumbuhan Berdasarkan Kategori Penyakit

No	Kategori Penyakit		Jenis Tumbuhan Untuk Kategori Penyakit Tertentu	Jumlah Responden yang Menggunakan Jenis Tanaman Tertentu	Jumlah Responden Yang Menggunakan Jenis Tanaman Tertentu (Nur)	Jumlah Keseluruhan Tanaman Yang Digunakan Untuk Kategori Penggunaan Tertentu (Nt)	Kesepakatan Masyarakat ( <i>Informant Consensus Factor</i> ) (ICF)
	Indonesia	Lokal					
1.	Luka	Loko'	Inai, lahuna, murbei dan sirih	7 +20+15+20	62	4	0,951
2.	Sakit perut	Pakrisi Battang	Bayam duri, cabe jawa, daun duduk, prasman, sirih, jarak, serai dan kunyit hitam	18+6+5+17+20 +20+18+20	124	8	0,943
3.	Sakit pinggang	Pakrisi Aja'	Bayam duri	18	18	1	1,000
4.	Batuk	Se'	Beluntas dan Landep	16	16	2	0,933
5.	Penyakit asma	Poso	Paliasa dan daun duduk	17+5	22	2	0,952
6.	Pusing	Lippu	Cabe jawa, mahkota dewa, dan pisang	6+16+13	35	3	0,941
7.	Bengkak Kaki dan Tangan	Boro bangkeng dan Boro Lima	Cakar ayam	8	8	1	1,000
8.	Alergi	Pannyakringang	Ceremai dan Nanas	4+16	20	2	0,947
9.	Demam	Hambang	Ceremai, daun dewa, daun encok, inggu, padi, prasman, pule landak dan sirih	4+9+3+6+6+17 +9+20	74	8	0,904
10.	Nyeri ulu hati	Pakrisi Bulati	Daun duduk, som jawa dan pinang	5+18+20	43	3	0,952
11.	Maag	Maag	Daun madu dan som jawa	1+18	19	2	0,944
12.	Tipes	Tipes	Daun sendok, gude mangkohan dan senggani	4+12+4+6	26	4	0,880
13.	Penyakit dalam	Garring lalang	Daun madu, gandarusa, landik, mangkohan, alpukat dan mengkudu	1+9+13+4+16+ 15	58	6	0,912
14.	Ngilu lutut	Ngelu Kulantuk	Maja	14	14	1	1,000

15.	Cacar	Puru-puru	Kompri, belimbing manis, bangle dan kunyit	5+10+18+20	53	4	0,942
16.	Influenza	More	Landik	13	13	1	1,000
17.	Penyakit malaria	Garring malaria	Sambiloto dan pepaya	14+16	30	2	0,966
18.	Sakit kepala	Pakrisi ulu	Senggugu dan mahkota dewa	6+16	22	2	0,952
19.	Muntah darah	Miruak rara	Som jawa	18	18	1	1,000
20.	Kencing manis	Kencing manis	Tapak dara dan tembelelang	8	8	2	0,857
21.	DBD	DBD	Jambu biji	20	20	1	1,000
22.	Sembelit	Anda suluk tainna	Jambu biji	20	20	1	1,000
23.	Gatal-gatal	Olak-olak	Pare	19	19	1	1,000
24.	Memar	Sallak	Cocor bebek	18	18	1	1,000
25.	Malas makan	Kuttu nganre	Daun katuk	17	17	1	1,000
26.	Tekanan darah tinggi	Tinggi rara	Bawang putih	17	17	1	1,000
27.	Panas dalam	Hambang lalang	Sirsak	20	20	1	1,000
28.	Keracunan	Keracunan	Kelapa	20	20	1	1,000
29.	Sakit gigi	Pakrisi Gigi	Jarakpagar	20	20	1	1,000
30.	Kanker	Kanker	Mahkota dewa	16	16	1	1,000
31.	Luka bakar	Loko' Nakanre Api	Lidah buaya dan pisang	16+13	29	2	0,964
32.	Jerawat	Sarussu	Tumpang air	20	20	1	1,000
33.	Keram	Malak	Jahe merah	20	20	1	1,000
34.	Rambut tipis	Nipisi uhu'	Lempuyang	13	13	1	1,000
35.	Tekanan darah rendah	Naung rara	Bidara	10	10	1	1,000
36.	Bengkak	Boro-boro	Ingggu, maja dan pulai	6+14+8	28	3	0,926
37.	Diare	Mencret-mencret	Jambu biji	20	20	1	1,000